

ABSTRACT

Sabrina, Silvany Haifa. 1205030220. “Hegemonic Masculinity in *Little Women* (2019)”. An Undergraduate Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Erfan M. Fauzi, M.Pd. 2. Agry Pramita, M.A.

Masculinity is the result of social construction influenced by the values, norms, and expectations prevailing in society. This research examines the hegemonic masculinity values of male characters in *Little Women* (2019) movie using Raewyn Connell's theory of hegemonic masculinity. The objectives of this study are first, to analyze hegemonic masculinity that represented by the male characters in *Little Women* (2019) movie and second, to analyze the hegemonic construction of masculinity in *Little Women* movie compromised by character development. The research method used in this research is descriptive qualitative method with data collection techniques by listening and taking notes. The hegemonic masculinity represented by the male characters in *Little Women* (2019) movie is consistently show through their behavior, interactions, and relationships with other characters and their social environment. There are six male characters who portray different sides of hegemonic masculinity. Laurie, with his confident and ambitious attitude, shows control in social interactions and romantic relationships. Mr. Dashwood, as an authoritarian editor, shows his maturity in the world of work and asserts his position of masculinity. Father March, with his dedication to his family and resilience in difficult situations, reflects the male role as leader and protector of the family. John Brooke approves of patriarchal norms in education, while Friedrich Bhaer demonstrates politeness and a mentor role in guiding Jo as a writer. Mr. Laurence represents this by displaying his strength and authority, but also showing his sincerity and vulnerability that challenges traditional norms of masculinity. All of these characters provide a deeper understanding of how the norms of masculinity manifested in their daily lives at that time. The second research result regarding the hegemonic construction of masculinity in *Little Women* movie compromised by character development of the main character, Jo March gradually compromised by empathetic and emotionally vulnerable, challenging traditional norms and

expectations. The main character experiences development regarding her views on the hegemonic construction of masculinity. In the beginning, she shows resistance to the norms of masculinity and social expectations of women, but in the end, she faces a compromise between dreams and reality in building her life.

Keywords: Hegemonic Masculinity, Character, *Little Women* (2019) Movie.



ABSTRAK

Sabrina, Silvany Haifa. 1205030220. “Hegemonic Masculinity in *Little Women* (2019)”. An Undergraduate Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Erfan M. Fauzi, M.Pd. 2. Agry Pramita, M.A.

*Maskulinitas merupakan hasil konstruksi sosial yang dipengaruhi oleh nilai, norma, dan ekspektasi yang berlaku di masyarakat. Penelitian ini mengkaji nilai-nilai maskulinitas hegemonik yang direpresentasikan oleh karakter laki-laki dalam film *Little Women* (2019) dengan menggunakan teori hegemoni maskulinitas dari Raewyn Connell. Tujuan dari penelitian ini adalah pertama, untuk menganalisis maskulinitas hegemonik yang direpresentasikan oleh karakter laki-laki dalam film *Little Women* (2019) dan kedua, untuk menganalisis konstruksi maskulinitas hegemonik dalam film *Little Women* yang dikompromikan dengan pengembangan karakter. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dengan menyimak dan mencatat. Maskulinitas hegemonik yang direpresentasikan oleh karakter laki-laki dalam film *Little Women* (2019) secara konsisten ditunjukkan melalui perilaku, interaksi, dan relasi mereka dengan karakter lain dan lingkungan sosialnya. Terdapat enam karakter laki-laki yang menggambarkan sisi maskulinitas hegemonik yang berbeda. Laurie, dengan sikapnya yang percaya diri dan ambisius, menunjukkan kontrol dalam interaksi sosial dan hubungan percintaan. Tuan Dashwood, sebagai seorang editor yang otoriter, menunjukkan kedewasaannya dalam dunia kerja dan menegaskan posisinya sebagai maskulinitas. Pastor March, dengan dedikasinya terhadap keluarga dan ketangguhannya dalam situasi sulit, mencerminkan peran laki-laki sebagai pemimpin dan pelindung keluarga. John Brooke menyetujui norma-norma patriarki dalam pendidikan, sementara Friedrich Bhaer menunjukkan kesopanan dan peran mentor dalam membimbing Jo sebagai penulis. Tuan Laurence merepresentasikan hal ini dengan menunjukkan kekuatan dan otoritasnya, namun juga menunjukkan ketulusan dan kerentanannya yang menantang norma-norma maskulinitas tradisional. Semua karakter ini memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana norma-norma maskulinitas*

termanifestasi dalam kehidupan sehari-hari pada masa itu. Hasil penelitian kedua mengenai konstruksi hegemonik maskulinitas dalam film Little Women dikompromikan dengan perkembangan karakter tokoh utama, Jo March yang secara bertahap berkompromi dengan sifat empati dan kerentanan secara emosional yang menantang norma-norma dan ekspektasi tradisional. Tokoh utama mengalami perkembangan terkait pandangannya terhadap konstruksi hegemonik maskulinitas. Pada awalnya, ia menunjukkan perlawanan terhadap norma-norma maskulinitas dan ekspektasi sosial terhadap perempuan, namun pada akhirnya ia menghadapi kompromi antara mimpi dan kenyataan dalam membangun hidupnya.

Kata Kunci: *Hegemonik Maskulinitas, Karakter, Film Little Women (2019)*

